

# TINJAUAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS PASIEN KEPADA PIHAK ASURANSI DI RUMAH SAKIT NUR HIDAYAH BANTUL

Kisti Budi Utami<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pelepasan informasi medis pasien merupakan proses yang sensitif karena berkaitan dengan kerahasiaan data pasien. Berdasarkan Permenkes No. 24 Tahun 2022 dan UU No. 17 Tahun 2023, isi rekam medis merupakan milik pasien dan kerahasiaannya wajib dilindungi. Namun, dalam praktiknya, banyak fasilitas pelayanan kesehatan belum memiliki SOP khusus dalam pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga, termasuk Asuransi.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan Rumah Sakit terkait pelepasan informasi medis kepada pihak Asuransi dan mendeskripsikan pelaksanaan prosedur pelepasan informasi medis pasien kepada pihak Asuransi di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

**Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Sakit Nurhidayah Bantul telah memiliki kebijakan pelepasan informasi medis yang tertuang dalam pedoman penyelenggaran rekam medis. Namun, belum tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO) khusus dan terstandar yang mengatur secara rinci tentang pelepasan informasi medis kepada pihak Asuransi. Rumah Sakit telah menyediakan formulir surat pernyataan permintaan informasi kesehatan pasien, tetapi tetapi formulir tersebut belum sepenuhnya memenuhi unsur yang ditetapkan dalam regulasi, seperti masa berlaku izin dan hak pencabutan persetujuan.

**Kesimpulan :** kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelepasan informasi medis pasien kepada pihak Asuransi di Rumah Sakit Nurhidayah Bantul sudah berjalan sesuai prosedur administratif yang ketat, meskipun prinsip dasar kerahasiaan dan persetujuan pasien telah diterapkan , dibutuhkannya penyusunan SOP yang lebih spesifik dan terstruktur agar pelaksanaan pelepasan informasi medis kepada pihak asuransi dapat terus berjalan sesuai dengan regulasi nasional dan menjamin perlindungan hak-hak pasien secara optimal.

**Kata Kunci :** Rekam Medis, Pelepasan Informasi Medis Pasien Kepada Pihak Asuransi, Kerahasiaan Pasien, SOP.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa RMIK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen RMIK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen RMIK Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

# ANALYSIS OF MEDICAL INFORMATION RELEASE PROCEDURE TO INSURANCE PARTIES AT NUR HIDAYAH HOSPITAL BANTUL

Kisti Budi Utami<sup>1</sup>, Eniyati<sup>2</sup>, Kori Puspita Ningsih<sup>3</sup>

## *ABSTRACT*

**Background :** Medical records contain confidential health information that must be protected according to Indonesian regulations. However, in practice, the procedure for releasing medical information to third parties such as insurance companies often lacks standardization. At Nur Hidayah Hospital Bantul, the absence of a specific Standard Operating Procedure (SOP) may risk the security of patient data and hinder the effectiveness of health services.

**Objective :** To analyze the hospital's policy and implementation procedures for releasing patient medical information to insurance parties at Nur Hidayah Hospital Bantul and assess their compliance with national regulations

**Method :** This research used a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews with health information officers, direct observation, and document review. The validity of data was ensured using source triangulation.

**Result :** Nur Hidayah Hospital has an internal policy referring to national medical record regulations. However, no specific SOP for releasing information to insurance exists. The release process requires valid supporting documents, including a signed request form, identity card, and treatment proof. The available request form does not fully meet regulatory requirements, such as lacking expiration limits and revocation clauses.

**Conclusion :** Although the hospital practices the release of information based on patient consent, the absence of a specific, standardized SOP poses a risk of non-compliance with applicable laws. The hospital needs to develop a dedicated SOP to ensure legal protection and standardization in the release of medical information to insurance parties.

**Keywords :** Medical Record, Information Release, Insurance, SOP, Patient Confidentiality

---

<sup>1</sup> Student of Medical Record and Health Information Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Medical Record and Health Information Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta